

Alkitab untuk Anak-anak  
memperkenalkan

Perempuan di  
Sebuah Sumur



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Digambar oleh: Lazarus  
Alastair Paterson

Disadur oleh: Ruth Klassen

Diterjemahkan oleh: Julie TY

Dihasilkan oleh: Bible for Children  
[www.M1914.org](http://www.M1914.org)

©2023 Bible for Children, Inc.

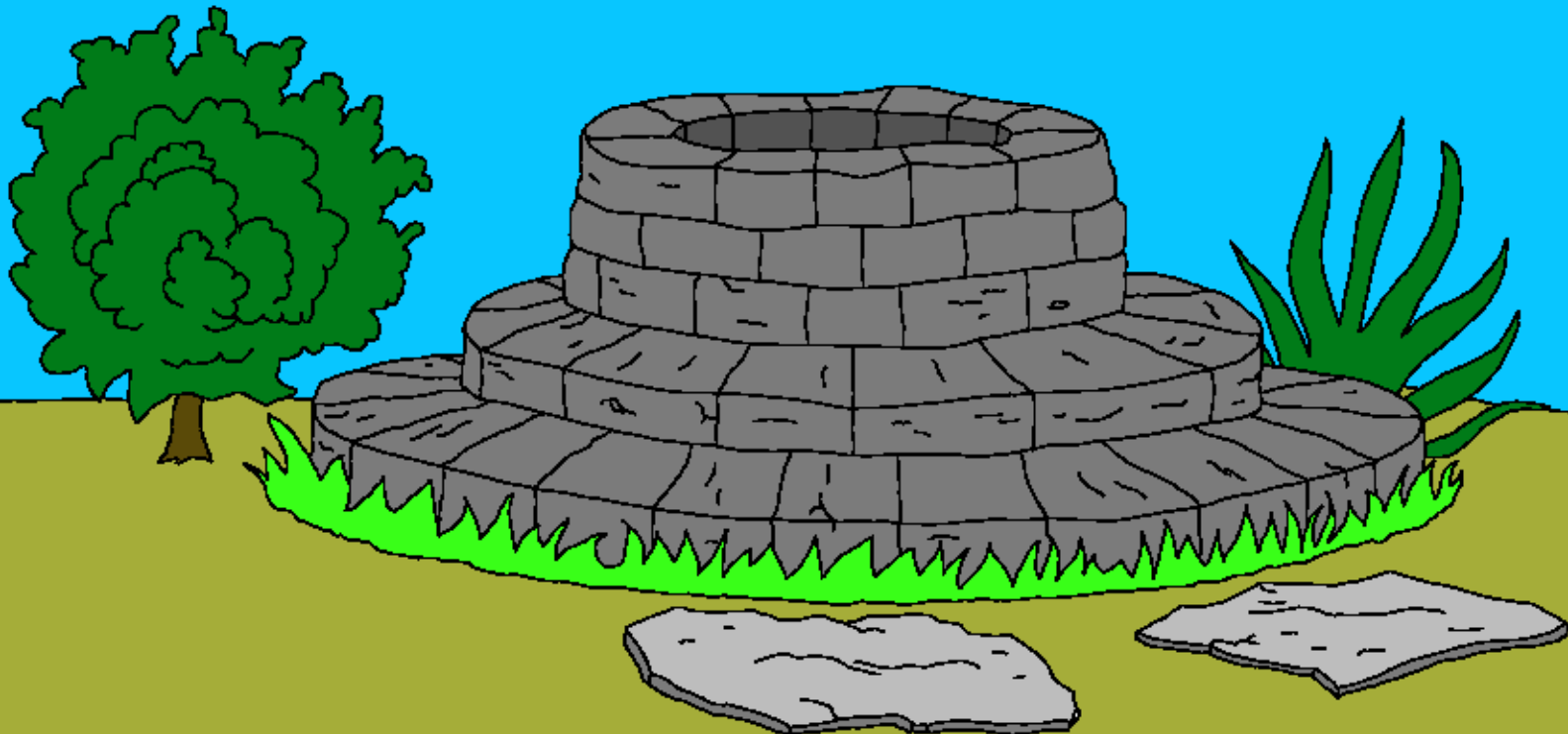
Izin: Saudara mempunyai hak untuk membuat salinan atau  
mencetak cerita ini selagi ia bukan dijual.



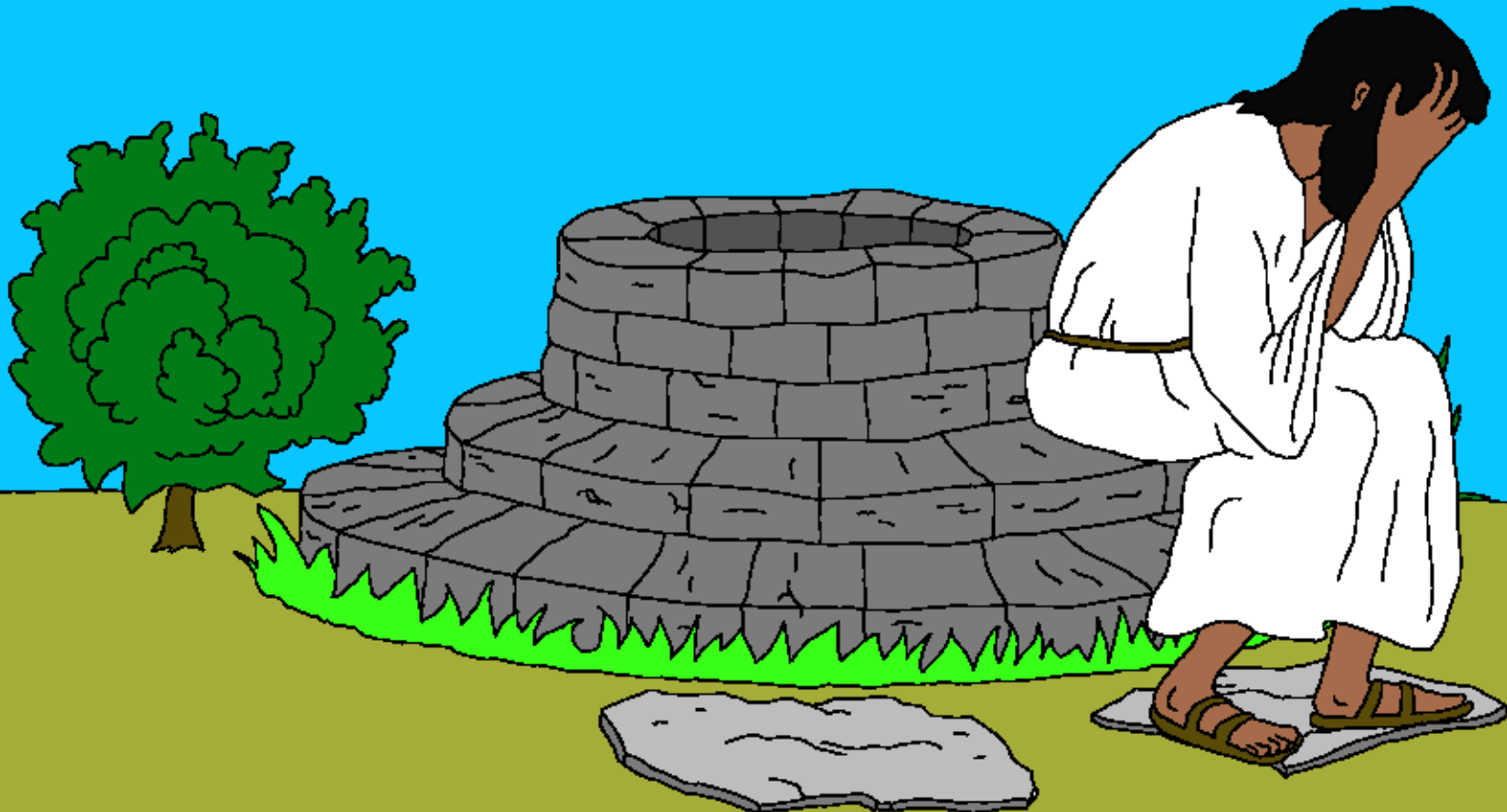
Yesus dan murid-murid-Nya sedang dalam perjalanan melewati tanah Samaria. Mereka sampai di sebuah kota yang bernama Sikhar.

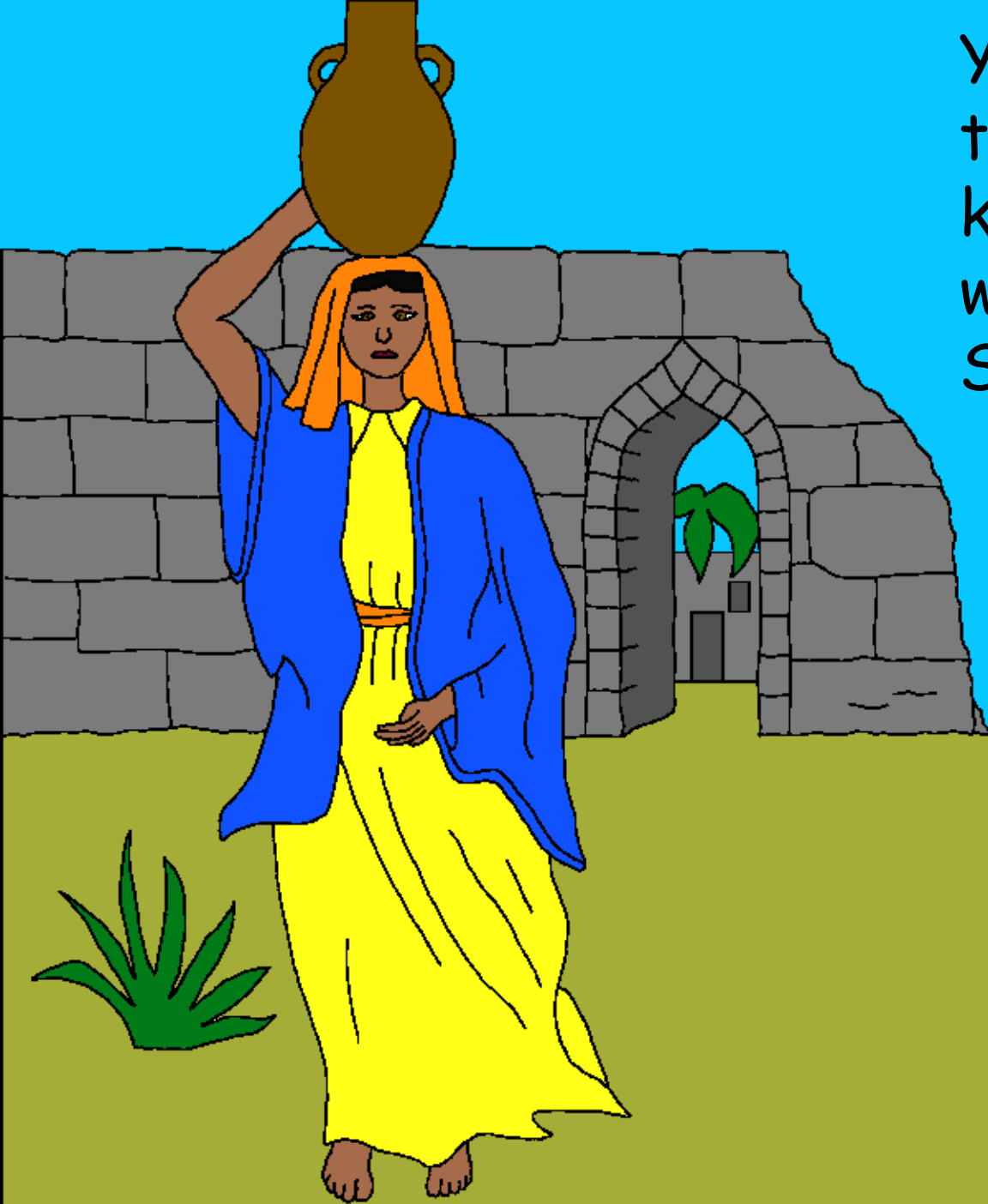


Disana ada sebuah sumur, dimana orang-orang  
Sikhar mengambil air untuk diminum. Yakub, bapa  
orang Israel, yang menggali sumur itu dahulu.



Di satu tengah hari yang panas terik.  
Kepenatan, Yesus duduk dekat dengan  
sumur sambil menunggu murid-murid-Nya  
pergi ke Sikhar untuk membeli makanan.





Yesus bersendirian -  
tetapi tidak lama  
kemudian. Seorang  
wanita yang tinggal di  
Sikhar datang untuk  
menimba air.  
"Berilah Aku  
minum," kata  
Yesus kepadanya.





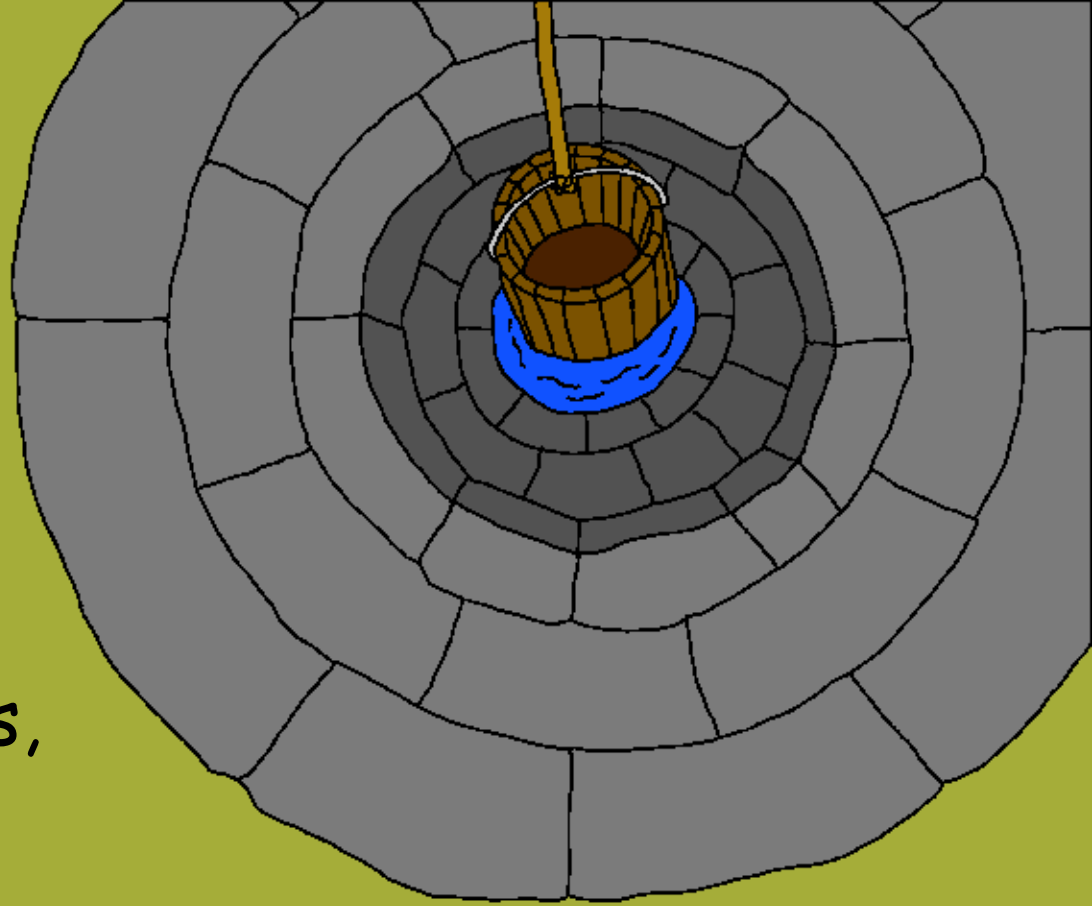
Wanita itu terkejut.  
"Bagaimanakah engkau,  
seorang Yahudi,  
meminta minum dariku,  
seorang perempuan  
Samaria?" dia bertanya.  
Pada masa itu, orang  
Yahudi tidak mempunyai  
hubungan rapat dengan  
orang Samaria!



Dia mungkin lebih terkejut apabila Yesus berkata, "Jika kamu tahu Siapa Aku, kamu akan meminta air kehidupan daripada-Ku."







Perempuan itu bertanya kepada Yesus, "Tuan, Engkau tidak punya apa-apa untuk menimba, dan sumur ini dalam.

Dari manakah Engkau akan mendapatkan air kehidupan? Apakah Engkau lebih besar dari bapa kami, Yakub, yang memberikan sumur ini kepada kami . . . ?"



"Barang siapa yang minum air ini, ia akan haus lagi,"  
Yesus berkata kepada perempuan itu. "Tetapi

barangsiapa yang minum air yang  
akan Kuberikan kepadanya, ia  
tidak akan haus untuk selama-  
lamanya. Air yang akan  
Kuberikan kepadanya ... akan  
menjadi mata air di dalam  
dirinya yang akan terus  
menerus memancar sampai  
kepada hidup yang  
kekal." "Tuan, berikan  
air itu kepadaku ..."  
kata perempuan itu.



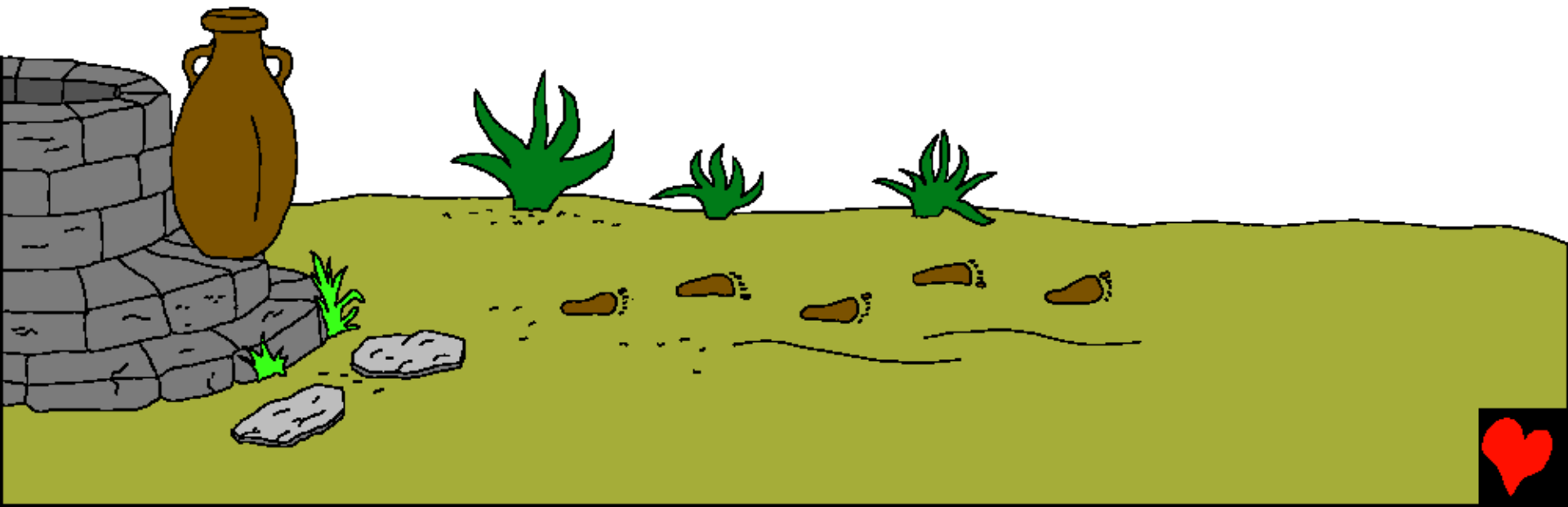
Yesus meminta wanita itu pergi dan memanggil suaminya. "Saya tidak mempunyai suami," jawab wanita itu. "Kamu telah mempunyai lima suami," kata Yesus. "Dan orang yang bersamamu sekarang bukanlah suami kamu."



Wanita itu mengakui bahawa Yesus adalah seorang nabi. Dia cuba membuat Dia berdebat tentang tempat untuk menyembah Tuhan: Yerusalem atau gunung suci orang Samaria. Tetapi Yesus menjawab bahawa penyembahan yang benar akan menyembah Bapa dalam roh dan kebenaran.



"Saya tahu bahawa Mesias akan datang," kata wanita itu kepada Yesus. "Apabila Dia datang, Dia akan mengajar kami segala sesuatu." "Aku yang bercakap dengan kamu adalah Dia," kata Yesus kepadanya. Pada masa itu, murid-murid itu kembali. Wanita itu meninggalkan periuk airnya yang mahal di situ di tepi perigi dan kembali ke bandar.



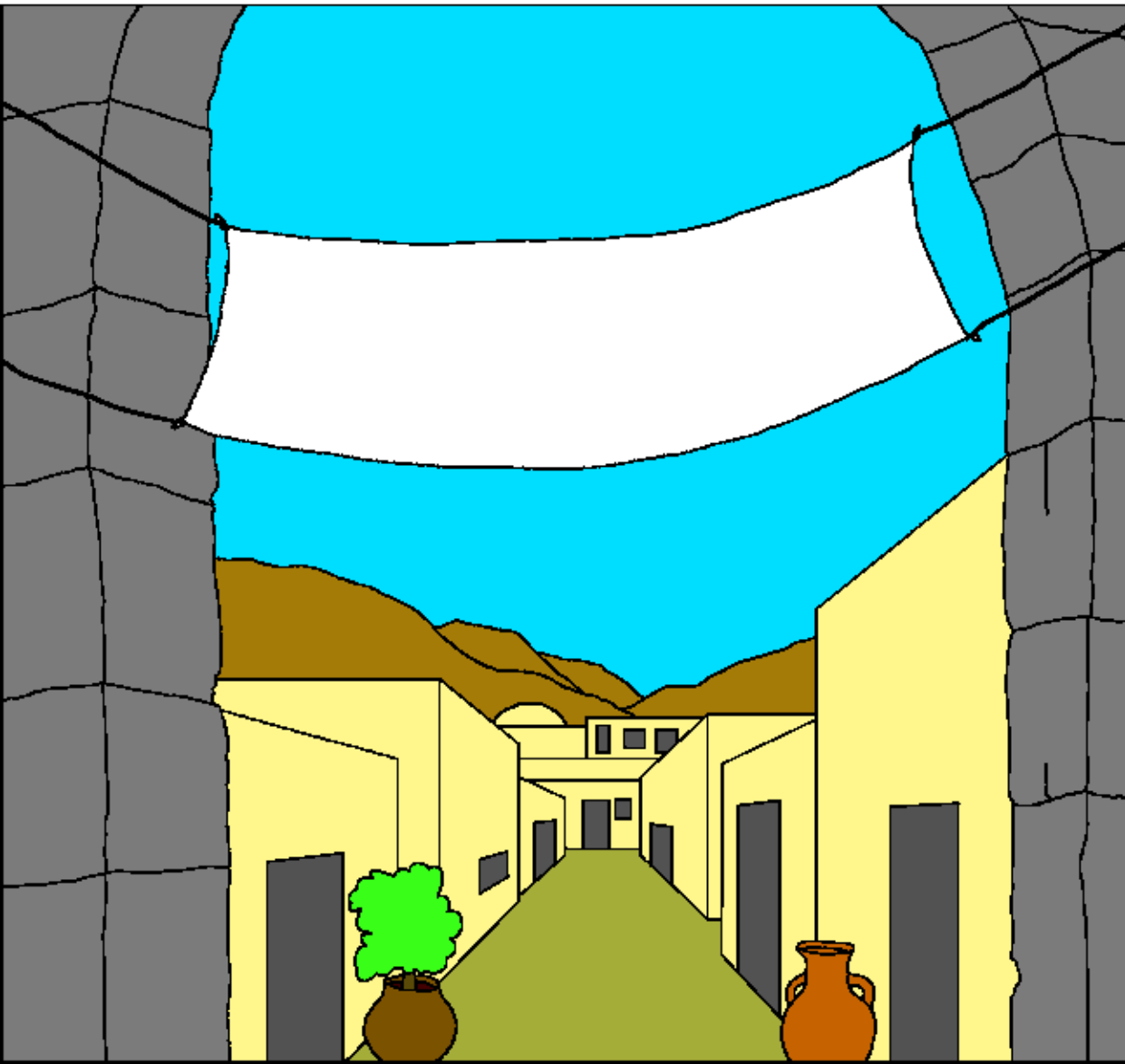
"Marilah, lihatlah seorang lelaki yang memberitahuku semua perkara yang pernah saya lakukan," kata

wanita itu ke orang di Sikhar. "Mungkinkah Dia Kristus itu?" Orang ramai meninggalkan kota itu untuk pergi melihat Yesus secara sendiri.



Sementara itu, murid-murid-Nya mengajak Dia untuk makan. Tetapi Yesus berkata, "Makananku adalah melakukan kehendak Dia yang mengutus Aku dan menyelesaikan pekerjaan-Nya." Pekerjaan-Nya adalah untuk membawa orang-orang kepada Tuhan.

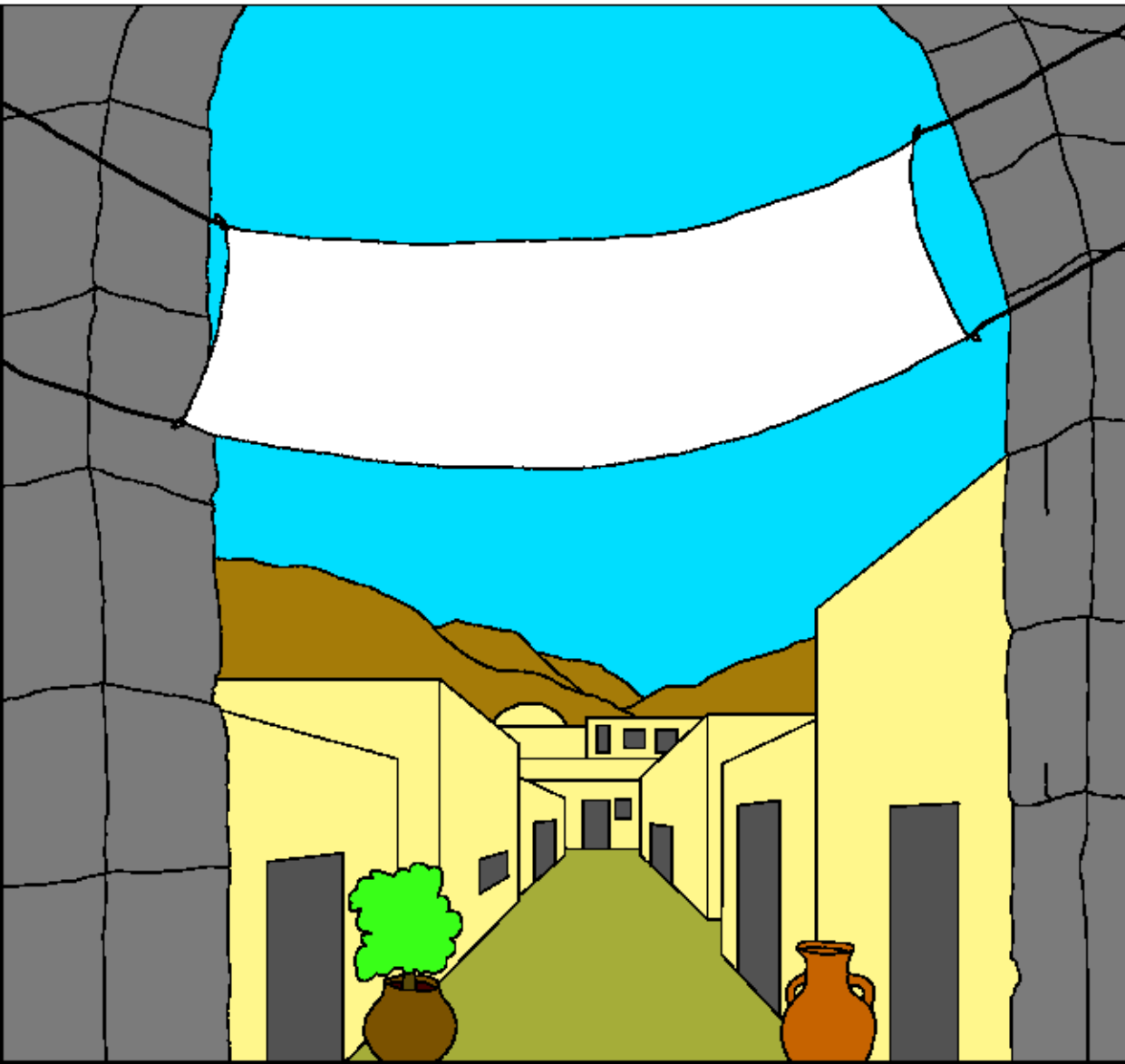




Banyak orang Samaria percaya kepada-Nya kerana kata-kata perempuan itu. Mereka meminta Yesus tinggal bersama mereka; dan Dia tinggal di sana dua hari.







Semakin banyak lagi orang yang percaya kata-kata Yesus. Kata mereka " . . . kami sendiri telah mendengar Dia dan kami tahu, bahwa Dialah Jerusalem sebenar dunia."



# Perempuan di Sebuah Sumur

satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,

terdapat dalam

Yohanes 4

"Bila tersingkap, firman-firman-Mu memberi terang, memberi pengertian kepada orang-orang bodoh." Mazmur 119:130



TAMAT



Alkitab memberitahu kita tentang Allah kita yang hebat yang membentuk kita dan ingin kita mengenali Dia.

Allah tahu kita telah melakukan banyak perkara buruk yang dipanggil dosa. Hukuman bagi dosa adalah maut tetapi Allah sangat mengasihi kita. Dia telah mengutus AnakNya yang tunggal, Yesus, mati di kayu Salib dan dihukum kerana dosa-dosa kita. Kemudian Yesus bangkit dan hidup kembali; dan pulang ke syurga! Jika anda percaya kepada Yesus dan meminta Dia mengampuni dosa-dosa kamu, Dia akan melakukannya! Dia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan anda akan hidup bersamaNya untuk selama-lamanya.

Jika anda percaya ini adalah benar, katakan ini kepada Allah: Tuhan Yesus, saya percaya bahawa Anda adalah Allah, dan menjadi seorang manusia yang mati untuk dosa saya, dan kini Anda hidup sekali lagi. Sila datang ke dalam hidup saya dan mengampuni dosa saya, supaya saya dapat memiliki satu hidup baru, dan satu hari nanti akan ku bersama dengan Anda selama-lamanya. Bantu saya untuk mentaati Anda dan hidup sebagai anakMu. Amin.

Baca Alkitab dan berbicara dengan Allah setiap hari! Yohanes 3:16

